

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan karena untuk membentuk tim yang solid dan kerjasama yang baik antar anggota organisasi. Manajemen dalam organisasi juga dapat mewujudkan kesuksesan setiap kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Peran manajemen organisasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengelola dan mengatur kegiatan secara keseluruhan yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat terwujudnya kesuksesan dalam organisasi.

Manajemen dan organisasi diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Eksistensi organisasi merupakan tempat bagi manajemen dan manajemen juga yang menentukan pergerakan dan arah organisasi. Artinya organisasi tanpa manajemen akan lumpuh, dan begitupun sebaliknya manajemen tanpa organisasi maka tidak dapat diterapkan (Rifa'i & Fadhli, Manajemen Organisasi, 2013). Secara sederhana, organisasi dapat diartikan sebagai struktur dan pembagian tugas.

Menurut Gibson pada dasarnya organisasi adalah bentuk kerja sama antar individu dan juga merupakan proses penggabungan aktivitas untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan (Fauzi, 2013). Sedangkan manajemen menurut GR. Terry adalah aktifitas yang saling berkaitan antara aktifitas satu dengan yang lainnya. Aktivitas tersebut bukan hanya mengatur

sumber daya manusianya saja, tetapi juga memuat tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, pengawasan yang dilaksanakan untuk menetapkan dan meraih sasaran dengan pemanfaatan sumber daya yang ada (Mujahidin & dkk, 2022).

Berdasarkan pengertian manajemen dan organisasi diatas, maka dapat dimengerti bahwa manajemen organisasi merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya dalam organisasi, yang mana setiap anggota organisasi tersebut mempunyai tugas, peran, dan fungsi penting dengan harapan dapat mencapai tujuan organisasi. Manajemen organisasi santri bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pondok pesantren agar lebih baik dan agar kondusif dalam keberlangsungan program-program kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Organisasi dapat dikatakan berhasil jika organisasi tersebut mencapai kinerja yang tinggi dengan memaksimalkan peran sumber daya yang ada. Kinerja merupakan capaian yang dapat diukur dengan indikator keuangan misalnya laba dan non keuangan misalnya kepuasan pelanggan. Hal ini dapat tercapai melalui empat fungsi manajemen yang dapat juga disebut sebagai proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Robiansyah & Kadafi, 2021).

Organisasi pondok pesantren sangat penting dalam rangka pencapaian keberhasilan pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, yang mengajarkan nilai-nilai

kebaikan sesuai dengan ajaran agama Islam termasuk ajaran untuk disiplin. Pondok pesantren memiliki ciri khas yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, yaitu terletak pada kegiatan pendidikan yang berlangsung lebih lama dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain dalam kesehariannya (Noorjutstiatini, 2022). Seluruh kegiatan di pondok pesantren dikelola dan direncanakan agar terwujudnya kesuksesan pondok pesantren.

Salah satu faktor pendukung kesuksesan visi dan misi pondok pesantren adalah kedisiplinan seluruh santri. Kedisiplinan merupakan sikap taat dan patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku. Tata tertib itu sendiri yaitu kumpulan aturan-aturan yang dibuat oleh pimpinan pondok dan guru-guru yang harus diikuti oleh para santri (Rifa'i, 2016).

Organisasi pondok pesantren Ainul Huda merupakan media bagi santri-santri senior untuk bekerja sama dengan cara terstruktur dan terkendali dengan tujuan tertentu. Mereka bersatu untuk mencapai tujuan tersebut dengan bantuan sumber daya yang ada secara teratur serta terstruktur yaitu ada pemimpin organisasi (lurah pondok) yang akan memimpin organisasi secara terencana beserta bawahannya. Dalam organisasi pondok pesantren kyai berperan sebagai pimpinan tertinggi. Pengurus sebagai *middle management* yaitu pimpinan tingkat menengah atau orang kedua dalam mengelola roda kepengurusan pondok pesantren (Syarif, 2018).

Organisasi pondok pesantren sangat memerlukan manajemen yang baik untuk mengelola roda kepengurusan dan mewujudkan pesantren yang lebih baik. Suatu manajemen organisasi dikatakan berhasil jika dilihat dari

kinerja manajemen, yang mana kinerja manajemen menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi. Manajemen organisasi sebagai upaya peningkatan kemampuan seseorang untuk mengelola lingkungan sekitarnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan maksud agar tercapainya tujuan organisasi yaitu suksesnya pengelolaan pesantren. Namun faktanya berbeda, bahwa terkadang tidak semua organisasi dapat melaksanakan kegiatan dengan sempurna terutama dalam mengatur kegiatan sehari-hari dikarenakan adanya permasalahan yang datang dan menjadikan tidak sempurnanya pelaksanaan suatu kegiatan tersebut. Permasalahan yang sangat identik dengan pelaksanaan kegiatan disetiap harinya yaitu tentang kedisiplinan.

Kedisiplinan menjadi faktor utama yang harus diterapkan oleh setiap individu agar maksimal dalam melaksanakan kegiatan. Hal ini terlihat jelas berdasarkan pengamatan dari peneliti yaitu organisasi pondok pesantren Ainul Huda telah membina kedisiplinan santri seperti membunyikan bel tanda kegiatan dan setelahnya berkeliling setiap kamar untuk mengecek para santri yang belum mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan pembinaan pendisiplinan yang dilakukan oleh organisasi pondok pesantren Ainul Huda, masih terdapat beberapa masalah yang ditemukan, adapun masalah tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala seperti masih ada beberapa santri yang masbuk dalam solat berjamaah, masih terdapat beberapa santri yang tidur ketika yasinan ba'da subuh, masih terdapat beberapa santri yang tidak mengikuti jamaah di masjid, masih

terdapat santri yang tidur di atas jam 12 malam, masih ada santri yang tidak setoran hafalan kitab setiap harinya.

Permasalahan tersebut perlu diatasi dengan adanya manajemen organisasi pondok pesantren yang baik, yang dilaksanakan oleh para santri senior/pengurus pondok, mereka sebagai *middle manager* (manajer menengah) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan/menerapkan kebijakan dan rencana yang dikembangkan oleh pemimpin tertinggi (manajer puncak) dan juga mengelola aktivitas anggotanya (Robiansyah & Kadafi, 2021).

Manajemen organisasi pondok pesantren yang dikelola oleh santri pondok pesantren Ainul Huda merupakan organisasi yang diamanahkan oleh pemimpin pondok pesantren kepada para santri senior/pengurus pondok untuk menjadikan pondok pesantren yang lebih kondusif serta sebagai sarana latihan bagi para anggota organisasi/pengurus pondok agar terlatih dalam mengurus suatu hal dan untuk membantu membimbing, menasehati, mengarahkan, dan mencontohkan hal baik kepada santri lainnya terutama dalam hal kedisiplinan. Adapun bagian-bagian organisasi pondok pesantren Ainul Huda adalah: sekretariat, keuangan (bendahara), pendidikan, keamanan, kebersihan, dan kesehatan.

Manajemen organisasi pondok pesantren sangat penting dalam memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan santri. Karena dengan kedisiplinan menjadikan santri berkualitas dan bertanggung jawab atas dirinya dan mereka dapat mengelola pola kehidupannya dengan baik.

Kedisiplinan sangat penting bagi seorang santri untuk menghindari sikap bermalasan dan hal-hal negatif lainnya. Fungsi manajemen organisasi pondok pesantren Ainul Huda yaitu agar kinerja anggota organisasi menjadi lebih baik khususnya dalam meningkatkan sikap disiplin santri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memandang perlu adanya suatu penelitian mengenai *“Pengaruh Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Ciacap”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan manajemen organisasi pondok terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Ciacap, diantaranya adalah:

1. Manajemen organisasi pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.
2. Pelaksanaan pendisiplinan santri oleh organisasi pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.
3. Kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap .
4. Kedisiplinan organisasi pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.

C. Pembatasan Masalah

Berdasar pada beberapa identifikasi masalah, maka permasalahan yang dikaji dalam hal ini perlu dibatasi. Tujuan dari pembatasan masalah

yaitu untuk memberi batasan masalah yang akan diteliti, agar dapat memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan aspek yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah manajemen organisasi pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen organisasi pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap?
2. Bagaimanakah kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap?
3. Bagaimanakah pengaruh manajemen organisasi pondok terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Ciacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen organisasi Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.

2. Untuk mengetahui kedisipinan santri pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen organisasi pondok terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manajemen organisasi pondok pesantren dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ainul Huda
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

Diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pondok pesantren Ainul Huda dalam upaya peningkatan manajemen organisasi pengurus pondok. Serta sebagai masukan bagi para santri pondok pesantren Ainul Huda mengenai pentingnya kedisiplinan dilingkungan manapun.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dalam hal manajemen organisasi pondok pesantren dan peningkatan kedisiplinan santri serta syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdatul Ulama Al-Ghazali Kesugihan Cilacap (UNUGHA)